

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data atau Penyajian Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Selain data kemampuan membaca siswa data observasi juga digunakan dalam penelitian ini sebagai data perlengkap. Adapun yang menjadi objek dalam pengumpulan data observasi ini adalah wali kelas VA dan VB di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 15 Hulu Sungai Utara. Berdasarkan hasil observasi dengan guru Bahasa Indonesia kelas VA dan VB yaitu Ibu Noor Maidah, S.Pd.I, M.Pd dan Bapak Syahrudin, S.Pd.I, beliau selalu menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam belajar mengajar. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran Agama dan Umum. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 15 Huku Sungai Utara melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran tetap muka (PTN).

Jadwal pembelajaran di kelas V adlah 2 jam pelajaran (70 menit) perharinya. Nilai KKM pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 75 , dari 32 orang siswa terdapat 15 orang siswa yang nilainya dibawah bahkan pas KKM dan 17 orang siswa mendapatkan nilai diatas KKM. Persentase jumlah siswa yang tidak tuntas sebesar 46,87% dan siswa yang tuntas 53, 12%, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Sedangkan pembelajaran

dikatakan berhasil jika minimal 75% dari jumlah siswa dapat mencapai KKM. Berdasarkan hasil observasi juga diketahui bahwa beliau belum pernah menerapkan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.¹

Pada proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 15 Hulu Sungai utara adalah menggunakan kurikulum merdeka untuk mata pelajaran agama dan umum. MIN 15 Hulu Sungai Utara melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran tatap muka (PTM).

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini mulai 16 Oktober sampai dengan 16 Desember 2023. Proses pembelajaran dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran di kelas eksperimen ataupun di kelas kontrol sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dibuat dengan materi informasi teks dengan menggunakan 5W+1H dan penggunaan kalimat efektif. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan tes kemampuan awal (pretest). Tes kemampuan awal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan rata-rata di kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan.

¹ *Observasi dengan Guru Kelas VA dan VB di MIN 15 Hulu Sungai Utara, 2023*

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH), serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*). Jadwal Pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

4.1 Jadwal Pelaksanaan di Kelas Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator
1	Jum'at, 27 Oktober 2023	Ke 4 dan 5	<i>Pre-Test</i>
2	Senin, 30 Oktober 2023	Ke 4 dan 5	Pembelajaran
3	Kamis, 2 Oktober 2023	Ke 3 dan 4	Pembelajaran
4	Senin, 6 November 2023	Ke 7 dan 8	<i>Post-Test</i>

Secara umum pembelajaran yang dilakukan dikelas penelitian menggunakan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) yang akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini:

1. Pertemuan pertama (di kelas eksperimen)

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2023, pada jam pembelajaran ke 7 dan 8, pada pertemuan ini dilakukan pemberian soal (*pre-test*) kepada siswa.

2. Pertemuan kedua (di kelas eksperimen)

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru memberikan salam ketika masuk kelas, serta menanyakan kabar siswa, meminta siswa berdoa sebelum belajar dan melakukan apersepsi siswa, kemudian meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

1) *Explore* (Menyelidiki seluruh tugas bacaan)

Guru meminta siswa untuk menyelidiki seluruh tugas bacaan (*Explore*) dengan memandang sepintas judul teks untuk melihat sedikit butir-butir besar yang akan dikembangkan.

2) *Ask* (Memikirkan pertanyaan-pertanyaan)

Guru meminta untuk mengubah judul teks bacaan tersebut menjadi suatu pertanyaan. Ini akan membangkitkan rasa ingi tahu siswa dan dengan demikian meningkatkan pemahaman.

3) *Read* (memahami teks dengan membaca untuk menjawab pertanyaan)

Guru meminta siswa untuk membaca isi teks cerita tersebut untuk menjawab pertanyaan itu.

4) *Tell* (memberi tahu apa yang dipahami)

Guru meminta siswa menyampaikan jawaban mereka kedepan kelas.

5) *Harvest* (Mengulangi seluruh tugas bacaan)

Guru meminta siswa membaca kembali teks cerita secara keseluruhan agar dapat lebih memahami.

c. Kegiatan akhir

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas dan belum dipahami, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari. Peserta didik diminta untuk menggulangi pembelajaran dan mempelajari materi yang akan dipelajari. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

3. Pertemuan keempat dikelas eksperimen

Pertemuan keempat diakhiri dilaksanakan pada tanggal 2 November pada jam ke 7 dan 8, pertemuan ini dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca interpretatif setelah penerapan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH).

b. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode SQ3R, serta soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol dapat di lihat pada tabel berikut.

4.2 Jadwal pelaksanaan di kelas Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Indikator
1	Rabu, 25 Oktober 2023	Ke 5 dan 6	<i>Pre-Test</i>
2	Kamis, 2 November 2023	Ke 5 dan 6	Pembelajaran
3	Rabu, 8 November 2023	Ke 5 dan 6	Pembelajaran
4	Rabu, 15 November 2023	Ke 5 dan 6	<i>Post-Test</i>

Secara umum pembelajaran yang dilakukan di kelas penelitian menggunakan metode SQ3R yang akan dijelaskan lebih lanjut dibawah ini:

1. Pertemuan pertama di kelas kontrol

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2023, pada jam pembelajaran ke 5 dan 6. Pada pertemuan ini dilakukan pemberian soal *pre-test* kepada peserta didik.

2. Pertemuan kedua di kelas kontrol

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru memberikan salam ketika masuk kelas, serta menanyakan kabar siswa, meminta siswa berdoa sebelum belajar dan melakukan apersepsi siswa, kemudian meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari.

b. Kegiatan Inti

1) *Survey*

Peserta didik diminta membaca secara cermat judul, paragraf pertama, keterangan gambar dan paragraf terakhir.

2) *Question*

Guru meminta peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan judul yang telah dibaca dengan menggunakan unsur 5W+1H.

3) *Read*

Peserta didik diminta memahami bacaan dengan menggunakan pemahaman, atau dengan mengulang bacaan untuk menemukan informasi dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah dibuat oleh peserta didik tersebut.

4) *Recite*

Setelah melakukan kegiatan membaca, peserta didik diminta menulis jawaban dikertas berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat dengan tidak mengulang membaca. Selanjutnya peserta didik diminta menuliskan kalimat utama pada setiap paragraf dan menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri secara tertulis.

5) *Review*

Selanjutnya peserta didik diminta membandingkan jawaban dan ringkasan yang telah dibuat dengan bahasa sendiri secara tertulis bersama peserta didik yang lain.

c. Kegiatan Penutup

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas dan belum dipahami, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari. Peserta didik diminta untuk mengulangi

pembelajaran dan mempelajari materi yang akan dipelajari. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

3. Pertemuan ketiga dikelas kontrol

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru memberikan salam ketika masuk kelas, serta menanyakan kabar siswa, meminta siswa berdoa sebelum belajar dan melakukan apersepsi siswa, kemudian meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulisnya dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengingatkan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari.

b. Kegiatan inti

1) Survey

Peserta didik diminta membaca secara cermat judul, paragraf pertama, keterangan gambar dan paragraf terakhir.

2) Question

Guru meminta peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan judul yang telah dibaca dengan menggunakan unsur 5W+1H.

3) Read

Peserta didik diminta memahami bacaan dengan menggunakan pemahaman, atau dengan mengulang bacaan untuk menemukan informasi dengan menggunakan panduan pertanyaan yang telah dibuat oleh peserta didik tersebut.

4) Recite

Setelah melakukan kegiatan membaca, peserta didik diminta menulis jawaban dikertas berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat dengan tidak

mengulang membaca. Selanjutnya peserta didik diminta menuliskan kalimat utama pada setiap paragraf dan mencerikan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri secara tertulis.

5) Review

Selanjutnya peserta didik diminta membandingkan jawaban dan ringkasan yang telah dibuat dengan bahasa sendiri secara tertulis bersama peserta didik yang lain.

c. Kegiatan Penutup

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas dan belum dipahami, kemudian guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari. Peserta didik diminta untuk mengulangi pembelajaran dan mempelajari materi yang akan dipelajari. Terakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam.

4. Pertemuan terakhir dikelas kontrol

Pertemuan keempat diakhiri dilaksanakan pada tanggal 15 November pada jam ke 5 dan 6, pertemuan ini dilakukan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca interpretatif setelah penerapan metode SQ3R (*Survey-Question-Read-Recite-Review*).

2. Data Kemampuan Awal dan Kemampuan Membaca Interpretatif Siswa

1. Analisis Data

a. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Data unuk kemampuan awal siswa kelas V MIN 15 Hulu Sungai Utara nilai tes kemampuan awal (*pretest*) dimana pada kelas eksperimen dilakukan tanggal 27 Oktober 2023 jam pelajaran ke-4 dan 5, sedangkan untuk kelas kontrol dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2023 jam pelajaran ke-5 dan 6 dengan menggunakan soal tes (*pretest*). Jumlah siswa yang mengikuti kemampuan awal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

4.3 Jumlah Siswa yang Mengikuti *Pretest*

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Awal (<i>pretest</i>)	15 orang	17 orang
Jumlah	15 orang	17 orang

b. Kemampuan awal (*pretest*) siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol antara lain:

1) *Pretest* kelas eksperimen

Hasil *pretest* kelas eksperimen dapat diperhitungkan distribusi frekuensi sebagai berikut:

4.4 Distribusi Frekuensi *pretest* dikelas eksperimen

Interval	Frekuensi	Kategori	%
40-60	7	Rendah	46,66%
61-70	3	Sedang	20%
71-90	5	Tinggi	33,33%
91-100	0	Sangat Tinggi	0 %

Pada tabel diatas terdapat distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar yaitu “sangat tinggi” terdapat pada interval 91-100 dengan frekuensi siswa 0 (0%), kategori “tinggi” berinterval antara 71-90 dengan frekuensi siswa 5 orang (33,33%), kategori “sedang” berinterval siswa 61-70 dengan frekuensi siswa 3 orang (20%) dan kategori “rendah” berinterval 40-60 dengan frekuensi siswa 7 orang (46,66%).

2) Hasil pretest kelas kontrol

Hasil pretest kelas kontrol tersebut, maka didapatkan perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut:

4.5 Distribusi frekuensi pretest kelas kontrol

Interval	Frekuensi	Kategori	%
40-60	8	Rendah	47,05%
61-70	4	Sedang	23,52%
71-90	5	Tinggi	29,41%
91-100	0	Sangat Tinggi	0%

Pada tabel diatas terdapat distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar yaitu “sangat tinggi” terdapat pada interval 91-100 dengan frekuensi siswa 0 (0%), kategori “tinggi” berinterval antara 71-90 dengan frekuensi siswa 5 (29,41%), kategori “sedang” berinterval siswa 61-70 dengan frekuensi siswa 4 (23,52%) dan kategori “rendah” berinterval 40-60 dengan frekuensi siswa 8 (47,05%).

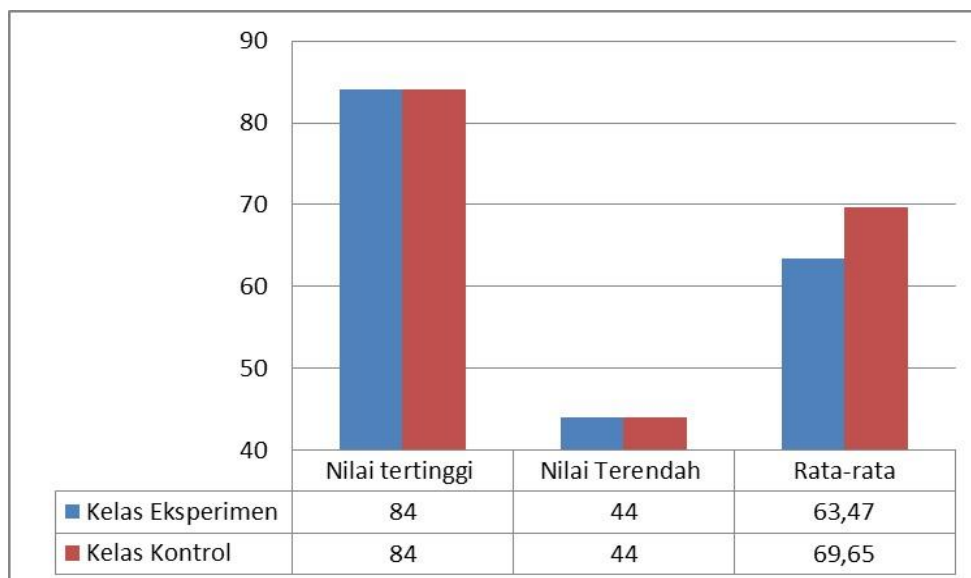
4.6 Rangkuman I Perhitungan Hasil Pretest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kategori	Kelas Eksprimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	84	84
Nilai Terendah	44	44
Rata-rata (Mean)	63,47	69,65

Kategori	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Standard deviation	12,082	13,195
Varians	145,981	174,118

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan maka diperoleh hasil rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol dengan nilai pretest 63,47 pada kelas eksperimen dengan standar deviation 12,082 dan rata-rata nilai pada kelas kontrol 69,65 dengan standar deviatition 13,195 varians kelas eksperimen adalah 145,981 dan kelas kontrol 174,118.

4.1 Gambar Diagram I Data Nilai Pretest Rata-rata Hasil Belajar Siswa



Pada diagram diatas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eskperimen sebesar 63,47 dan kelas kontrol sebesar 69,65.

c. Analisis Kemampuan Awal siswa

1) Uji Kemampuan Awal Siswa

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun langkah-langkahnya akan dilampirkan. Berikut ini

adalah hasil normalitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel berikut ini.

4.7 Uji Normalitas Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Test of Normality							
Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk			
		Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Hasil Belajar	Pre-Eks	0,132	15	0,200	0,969	15	0,838
	Pre-Kon	0,227	17	0,020	0,831	17	0,06

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai Sig. Pada tabel *Test of Normality* dikolom Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk apakah nilai Sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Sig. $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Jadi Sig. data nilai siswa pada kelas eksperimen adalah $0,83 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan Sig. data nilai siswa kelas kontrol adalah $0,06 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui hasil post-test dari 2 kelas menunjukkan homogen atau tidak. Adapun langkah-langkah bisa dilihat pada lampiran. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 25. Rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel berikut ini.

4.8 Uji Homogen Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene statistic	Df1	Df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	0,152	1	30	0,699
	Based on Median	0,000	1	30	0,996
	Based on Median and adjusted df	0,000	1	24,364	0,996
	Based on trimmed mead	0,088	1	30	0,768

Sumber: Hasil Data Perhitungan dengan SPSS Versi 25.

Berdasarkan kriteria pengambilan kepuasan diatas nilai sig. $0.699 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa varian dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi Homogen.

c) Uji T

Uji T merupakan uji beda sampel berpasangan. Uji T dilakukan untuk mengetahui hasil pre-test dari 2 kelas menunjukkan perbedaan atau tidak

4.9 Tabel Uji Sample T-Test

Paired Samples Test								
95% Confidence Interval of the difference								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig
Pretest Eksperimen dan kontrol	-7,200	18,652	4,816	-17,529	3,129	-1,495	14	0,157

Sumber: Hasil Data Perhitungan dengan SPSS Versi 25.

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Diketahui dengan hasil data diatas bahwa nilai sig.

sebesar $0,157 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan awal peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen.

d. Deskripsi Uji T *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

Uji T merupakan uji beda sampel berpasangan. Uji T dilakukan untuk mengetahui hasil pre-test dari 2 kelas menunjukkan perbedaan atau tidak.

1. Uji T *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen

4.10 tabel Uji Sample T-Test Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Paired Samples Test								
95% Confidence Interval of the difference								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig
Pretest Eksperimen dan kontrol	-22,133	12,176	3,144	-28,876	-15,390	-7,040	14	0,000

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Diketahui dengan hasil data diatas bahwa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan awal (*pretest*) dan hasil belajar (*posttest*) peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik pada kelas kontrol.

2. Uji T *Pretest* dan *Posttest* Kontrol

4.11 Tabel Uji Sample T-Test *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Paired Samples Test								
95% Confidence Interval of the difference								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Sig.
Pretest Eksperimen dan kontrol	-16,00	7,874	1,910	-20,048	-11,952	-8,378	16	0,000

Jika nilai sig. < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Sedangkan jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Diketahui dengan hasil data diatas bahwa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara kemampuan awal (*pretest*) dan hasil belajar (*posttest*) peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia peserta didik pada kelas eksperimen.

e. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik

Data untuk kemampuan akhir atau hasil belajar peserta didik kelas V-A dan V-B adalah nilai tes kemampuan akhir (*posttest*) yang dilakukan di kelas eksperimen pada 6 November 2023 dan kelas kontrol pada tanggal 15 November 2023 menggunakan soal *posttest*. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti kemampuan akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.12 Tabel Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti *Posttest*

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	15 Orang	17 Orang
Jumlah	15 Orang	17 orang

1) Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Hasil posttest kelas eksperimen tersebut, maka dapat didapatkan perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut:

4.13 Tabel Distribusi Frekuensi Posttest di Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Kategori	%
40-60	0	Rendah	0%
61-70	0	Sedang	0%
71-90	9	Tinggi	60%
91-100	6	Sangat Tinggi	40%

Pada tabel di atas terdapat distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar yaitu “sangat tinggi” terdapat pada interval 91-100 dengan frekuensi siswa 6 (40%), kategori “tinggi” berinterval antara 71-90 dengan frekuensi siswa 9 (60%), kategori “sedang” berinterval siswa 61-70 dengan frekuensi siswa 0 (0%) dan kategori “rendah” berinterval 40-60 dengan frekuensi siswa 0 (0%).

2) Hasil Posttest Kelas Kontrol

Hasil posttest kelas kontrol tersebut, maka dapat didapatkan perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut:

4.14 Tabel Distribusi Frekuensi Posttest di Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Kategori	%
40-60	0	Rendah	0%
61-70	0	Sedang	0%
71-90	12	Tinggi	70,58%
91-100	5	Sangat Tinggi	29,41%

Pada tabel di atas terdapat distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar yaitu “sangat tinggi” terdapat pada interval 91-100 dengan frekuensi siswa 5 (29,41%), kategori “tinggi” berinterval antara 71-90 dengan frekuensi siswa 12 (70,58%),

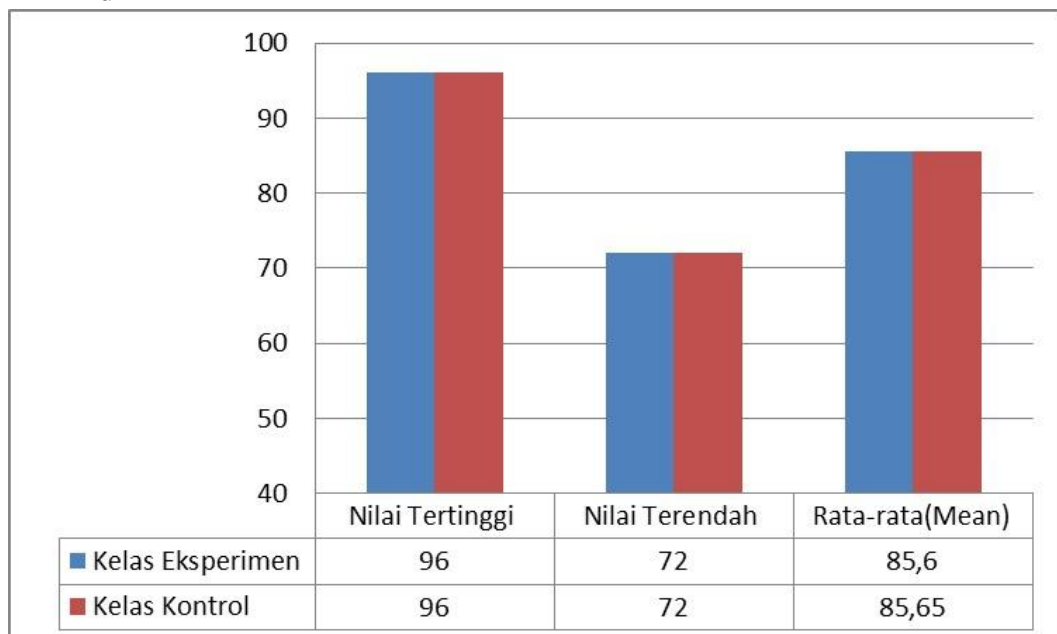
(29,41%), kategori “sedang” berinterval siswa 61-70 dengan frekuensi siswa 0 (0%) dan kategori “rendah” berinterval 40-60 dengan frekuensi siswa 0 (0%).

4.15 Tabel Rangkuman II Perhitungan Hasil Posttest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kategori	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	96	96
Nilai Terendah	72	72
Rata-rata (Mean)	85,60	85,65
Standard deviation	7,37	6,64
Varians	54,40	44,11

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan maka diperoleh hasil rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol dengan nilai posttest 85,60 pada kelas eksperimen dengan standar deviation 7,37 dan rata-rata nilai pada kelas kontrol 85,65 dengan standar deviation 6,64, varians kelas eksperimen adalah 54,40 dan kelas kontrol 44,11.

4.2 Gambar Diagram II Data Nilai Posttest Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik



f. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik

1) Uji Kemampuan Akhir Peserta Didik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun langkah-langkahnya akan dilampirkan. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil peserta didik kelas eksperimen dan kontrol pada tabel berikut ini.

4.16 Tabel Uji Normalitas Kemampuan Akhir (*Posttest*)

Test of Normality							
Kelas	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk			Sig.
		Statistik	Df	Statistik	Df	Sig.	
Hasil Belajar	Post-Eks	0,207	15	0,082	0,915	15	0,161
	Post-Kon	0,227	17	0,020	0,928	17	0,205
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Hasil Data Perhitungan dengan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai sig. pada tabel *Test of Normality* di kolom Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk apabila nilai sig $> 0,05$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai sig. $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Jadi Sig. Data nilai peserta didik pada kelas eksperimen adalah $0,161 > 0,05$ sehingga data distribusi normal. Sedangkan Sig. Data nilai peserta didik kelas kontrol adalah $0,205 > 0,05$ sehingga data distribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui hasil posttest dari 2 kelas menunjukkan homogen atau tidak. Adapun langkah-langkah bisa dilihat pada

lampiran. Berikut ini adalah hasil uji homogenitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 25. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil peserta didik kelas eksperimen dan kontrol pada tabel berikut ini.

4.17 Tabel Uji Homogen Posttest Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variance					
		Levence statistic	Df1	Df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	0,344	1	30	0,562
	Based on Median	0,348	1	30	0,559
	Based on Median and adjusted df	0,348	1	29,973	0,559
	Based on trimmed mead	0,355	1	30	0,556

Sumber: Hasil data perhitungan dengan SPSS versi 25

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan diatas nilai sig. $0,562 > 0,05$ maka dapat tarik kesimpulan bahwa varian dari kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi homogen.

c) Uji T

Uji T merupakan uji beda sampel berpasangan. Uji T dilakukan untuk mengetahui hasil pre-test dari 2 kelas menunjukkan perbedaan atau tidak.

4.18 Tabel Uji Sample T-Test Posttest Peserta Didik

Paired Samples Test								
95% Confidence Interval of the difference								
	Mean	Std. Deviantion	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig
Posttest Eksperimen dan kontrol	-0,533	9,180	2,370	-5,617	4,550	-0,225	14	0,825

Sumber: Hasil data perhitungan dengan SPSS versi 25

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol. Diketahui dengan hasil data diatas bahwa nilai sig. sebesar $0,825 > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar bahasa indonesia peserta didik pada kelas kontrol dan eksperimen.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan para pendidik untuk menerapkan rencana pembelajaran, atau cara belajar yang difokuskan pada pencapaian suatu tujuan dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai seperangkat komponen yang telah diatur dan kombinasikan sebagai kualitas pembelajaran.² Jadi, metode pembelajaran bisa diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan yang bertujuan memudahkan proses maupun hasil belajar para peserta didik yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran dan prosedur penilaian dari hasil pembelajaran, pola dan alur keseluruhan dari kegiatan pembelajaran, yang terakhir yaitu sistem pengelolaan kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) untuk dikelas eksperimen dan untuk kelas kontrol menggunakan metode SQ3R (*Survey-Question-Read-Recite-Review*).

² M. Yamin, *Strategi dan Metode Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Gp Press Group 2013) 149

Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan membaca peserta didik pada nilai kognitif nampak proses kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) mempengaruhi pencapaian nilai kognitif peserta didik. Nilai kognitif ini memiliki perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik yang signifikan untuk kedua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Hal ini dilihat dari tingginya hasil rata-rata pada kemampuan membaca peserta didik itu kelas eksperimen dan kontrol. Pada tabel deskripsi kemampuan siswa dan diagram perbandingan kemampuan membaca peserta didik dapat dilihat kemampuan membaca pada kelas eksperimen meningkat sebesar 85,6 sedangkan kemampuan membaca kelas kontrol meningkat sebesar 85,65. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang tergolong cukup tinggi jika dibandingkan kemampuan membaca peserta didik kelas kontrol.

Nilai minimum dari hasil *posttest* (tes akhir) kelas eksperimen dan kontrol adalah 72 berdasarkan nilai tersebut apabila dihubungkan dengan indikator keberhasilan siswa maka dapat dilihat pada kelas eksperimen berhasil mengikuti pembelajaran dan pada kelas kontrol terdapat 1 orang yang belum berhasil mencapai indikator keberhasilan belajar. Hal ini dikarenakan nilai yang harus didapatkan siswa sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan madrasah yaitu 75.

Berdasarkan hasil analisis tersebut membuktikan bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa pada ranah kognitif untuk kelas eksperimen memperoleh hasil yang baik jika dibandingkan dengan perolehan kemampuan

membaca siswa ranah kognitif siswa pada kelas kontrol. Dimana pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran dilakukan dengan tidak menggunakan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) melainkan metode SQ3R (*Survey-Question-Read-Recite-Review*).

Berdasarkan uraian diatas secara umum penggunaan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) dalam pembelajaran memiliki fungsi dan kemampuan yang cukup mendukung, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan efisien baik itu di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dapat dikategorikan naik secara signifikan setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan kedua metode, tetapi dalam hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa menggunakan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) memiliki keunggulan jika di bandingkan dengan metode SQ3R. Salah satu keunggulan dari metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar sehingga memudahkan siswa untuk menggali informasi yang ada di teks bacaan. Penggunaan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) dalam pembelajaran telah terbukti mampu merangsang pola pikir siswa untuk lebih termotivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap kemampuan membaca pemahaman.

Selama proses pembelajaran siswa di kelas eskperimen menggunakan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH). Proses pembelajaran tersebut terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya, tahapan

pertama peneliti memberikan bimbingan kepada siswa. Tahapan kedua peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dalam proses pembelajra. Tahapan terakhir peneliti memberikan kepercayaan secara penuh kepada peserta didik dalam melakukan pembelajaran secara mandiri. Bimbingan yang diberikan peneliti berupa arahan agar siswa dapat menyelidiki bacaan tugas secara keseluruhan, memikirkan pertanyaan, memahami teks untuk menjawab pertanyaan, menyampaikan hasil jawaban dari pertanyaan dan mengulangi bacaan secara keseluruhan agar dapat lebih memahami.

Berdasarkan teori yang dijabarkan di bab 2 bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar baik itu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.³ Artinya selama proses pembelajaran berlangsung merupakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Explre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) yang terjadi di kelas eksperimen memang benar bahwa hasl belajar siswa di kelas eksperimen memang benar bahwa kemampuan membaca siswa di kelas tersebut menunjukkan kemampuan membaca yang tergambar dari kegiatan ranah tersebut khususnya pada aspek kognitif.

Berdasarkan dari observasi dan tes yang dilakuakn dapat diketahui bahwa dari tes akhir tersebut kemampuan membaca siswa pada ranah kognitif mendapatkan rata-rata nilai denga kualifikasi baik. Kemampuan membaca dari ranah afektif dapat dilihat dari munculnya sikap menerima pendapat teman, mendengarkan duru yang telah menjelaskan materi, sikap memberi respon berupa

³ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hal. 25.

bertanya dan respons menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti, dan adanya sikap sopan santun apabila ingin menjawab yaitu dengan mengacungkan tangan untuk maju menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Selain itu kemampuan membaca dari ranah psikomotorik juga terlihat saat siswa menyesuaikan diri mereka dengan pembelajaran menggunakan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) dan keaktifan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun kemampuan membaca ranah afektif dan psikomotorik tidak dianalisis tetapi peneliti dapat mengetahui kemampuan membaca dari ranah tersebut melalui observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Manfaat dari kemampuan membaca yang didapat peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) adalah meningkatkan kemampuan membaca, membuat siswa berani lebih aktif dalam pembelajaran, memotivasi dan menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Indonesia tentang kemampuan pemahaman interpretatif dengan menggunakan metode *Expolre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa hingga mampu mencapai KKM yang telah ditentukan oleh madrasah. Jadi penggunaan metode *Expolre-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) dapat dijadikan alternatif guru dalam pelaksanaan pembelajaran berikutnya.